



GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TRANSFORMATIF GURU TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS

Marliza Deviana¹, M. Giatman², Yuliarma³, Jonni Mardizal⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: marlizadeviana6@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.971>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 30 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 16 December 2025

Keywords:

Leadership Style

Democratic

Transformative

Learning Management



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teachers' democratic-transformative leadership style on classroom learning management at SMK Negeri 7 Sijunjung. The background of this study is based on the importance of the role of teachers as learning leaders who are able to inspire, actively involve students, and create a participatory and conducive learning atmosphere. This study uses a quantitative approach with descriptive methods and correlational analysis. The research sample consisted of 41 grade X students, 23 grade XI students, and 10 teachers in the Computer and Network Engineering (TKJ) Expertise Concentration. Data collection was carried out through questionnaires and field observations. The results of the analysis show that teachers' democratic-transformative leadership style is in the very good category with an average score of 4.25, while classroom learning management obtained an average score of 4.20. The Pearson correlation test produced a value of $r = 0.712$ ($p = 0.000$), which means there is a positive and significant relationship between the two variables. The determination value (R^2) of 0.507 indicates that 50.7% of the effectiveness of classroom learning management is influenced by teachers' leadership style. Thus, the better the implementation of democratic-transformative leadership, the more effective the management of learning in the classroom.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru terhadap manajemen pembelajaran kelas di SMK Negeri 7 Sijunjung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menginspirasi, melibatkan siswa secara aktif, serta menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan kondusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis korelasional. Sampel penelitian terdiri atas 41 siswa kelas X, 23 siswa kelas XI, dan 10 guru pada Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan observasi lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,25, sedangkan manajemen pembelajaran kelas memperoleh skor rata-rata 4,20. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai $r = 0,712$ ($p = 0,000$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Nilai determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% efektivitas manajemen pembelajaran kelas dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan guru. Dengan demikian, semakin baik penerapan kepemimpinan demokratis-transformatif, semakin efektif pula manajemen pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan, demokratis, transformatif, manajemen pembelajaran,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman ([Lamuri & Laki, 2022](#); [Mahendra et al., 2023](#)). Dalam konteks pendidikan formal, guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mengelola dinamika kelas agar proses belajar berjalan efektif, interaktif, dan bermakna([Mea, 2024](#)). Manajemen pembelajaran di kelas merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena berkaitan langsung dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian kegiatan belajar mengajar ([Asmara & Nindianti, 2019](#); [Hidayat et al., 2020](#)). Kualitas manajemen kelas yang baik ditandai dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif, partisipatif, dan berorientasi pada capaian kompetensi siswa.

Guru yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif cenderung menciptakan iklim belajar yang kondusif, terarah, serta partisipatif ([Alzahra et al., 2025](#)). Hal ini terlihat dari bagaimana guru mengatur waktu pembelajaran, mengelola interaksi antar siswa, serta menegakkan disiplin tanpa menimbulkan ketegangan di kelas. Secara konseptual, manajemen kelas mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh komponen pembelajaran di kelas ([Nugraha, 2018](#)). kualitas manajemen kelas yang baik ditandai dengan adanya keteraturan, keterlibatan aktif siswa, dan kemampuan guru untuk meminimalkan gangguan ([Anwar et al., 2025](#); [Fitriana et al., 2024](#)). Namun, kualitas tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan guru, sebab guru menjadi figur sentral yang menentukan arah, suasana, dan efektivitas kegiatan belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen pembelajaran sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan guru dalam mengelola kelas. Gaya kepemimpinan mencerminkan cara guru memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam proses belajar. Seorang guru dengan gaya kepemimpinan yang tepat mampu menciptakan iklim kelas yang positif, menumbuhkan disiplin, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal ([Fitriana et al., 2024](#); [Wahid et al., 2018](#)). kepemimpinan transformasional misalnya, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja melalui pemberian inspirasi, perhatian individual, serta stimulasi intelektual ([Mukaddamah, 2024](#); [Wahid et al., 2018](#)). Sementara gaya kepemimpinan demokratis dianggap efektif dalam konteks pembelajaran abad ke-21 karena mendorong kolaborasi, komunikasi dua arah, dan tanggung jawab bersama.

Hasil Penelitian menemukan bahwa guru dengan gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis cenderung memiliki manajemen kelas yang lebih berkualitas dibandingkan guru yang menerapkan gaya otoriter atau laissez-faire ([Azkia et al., 2025](#); [Farid, 2024](#)). Gaya transformasional ditandai dengan kemampuan guru untuk memberikan inspirasi, dorongan motivasi, serta perhatian individual kepada peserta didik. Guru dengan gaya ini biasanya mampu menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan disiplin internal, dan menciptakan suasana kolaboratif.

Sementara itu, gaya kepemimpinan demokratis memungkinkan siswa berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di kelas, seperti penyusunan aturan belajar, pembagian tugas kelompok, dan refleksi hasil belajar. Guru yang menerapkan gaya ini menunjukkan sikap terbuka, menghargai pendapat siswa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berinisiatif ([Mirsa et al., 2024](#)). Akibatnya, siswa merasa dihargai dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan keteraturan dan kualitas manajemen kelas.

Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter, meskipun efektif dalam situasi tertentu seperti pembelajaran yang memerlukan kedisiplinan tinggi, sering kali menimbulkan suasana

kaku dan kurang partisipatif ([Kurniyatillah et al., 2020](#)). Siswa menjadi pasif dan cenderung hanya mengikuti instruksi tanpa inisiatif. gaya kepemimpinan yang terlalu menekankan kontrol dapat menurunkan keterlibatan emosional dan motivasi siswa, sehingga berdampak negatif pada kualitas pembelajaran ([SetyoBudi, 2024](#)).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dalam mengelola pembelajaran. Beberapa guru masih menerapkan gaya otoriter yang menekankan kontrol berlebihan, sehingga membatasi kreativitas siswa. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang terlalu permisif sering menimbulkan kurangnya disiplin dan rendahnya motivasi belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, menurunnya efektivitas pembelajaran, serta lemahnya manajemen kelas.

Faktor lain yang turut memengaruhi kualitas manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran serta penerapan strategi diferensiasi ([Upa et al., 2024](#); [Wahyuni & Haryanti, 2024](#)). Guru yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran di era digital harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan karakteristik siswa generasi digital native. Hal ini berarti kepemimpinan guru tidak hanya ditunjukkan dalam pengendalian kelas secara fisik, tetapi juga dalam pengelolaan interaksi virtual, pemanfaatan media digital, serta penciptaan suasana belajar yang menarik dan adaptif.

Selain itu, dinamika pendidikan di era digital menuntut guru untuk mengadaptasi gaya kepemimpinan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta pendekatan diferensiasi menuntut kemampuan guru dalam mengelola keberagaman karakter dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai leader yang mampu mengarahkan, menginspirasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru terhadap manajemen pembelajaran kelas. Gaya kepemimpinan demokratis-transformatif menekankan kolaborasi, partisipasi aktif peserta didik, dan inspirasi dari guru dalam proses pembelajaran. Sementara itu, manajemen pembelajaran kelas mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar agar tercipta suasana yang kondusif, interaktif, dan produktif. Oleh karena itu, hubungan kedua variabel ini menjadi penting untuk diteliti guna memperkuat praktik kepemimpinan guru dalam konteks pembelajaran vokasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Sijunjung, yang beralamat di Nagari Kunangan Parik Rantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki program Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada Fase F di SMK Negeri 7 Sijunjung. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik pada kelas tersebut adalah kelas X 41 siswa dan XI 23 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Sijunjung, yang berlokasi di Nagari Kunangan Parik Rantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian melibatkan 74 responden, terdiri dari 41 siswa kelas X, 23 siswa kelas XI, dan 10

orang guru yang mengajar pada Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan secara deskriptif hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru dengan manajemen pembelajaran kelas. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa angket tertutup kepada 10 guru pada kelas Teknik computer jaringan selanjutnya diperoleh 7 guru yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan transformative dari ketiga guru memiliki skor rerata yang sangat baik pada gaya kepemimpinan demokratis transformative

Tabel 1. Hasil rata-rata kepemimpinan demokratis, transformative guru

Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
Keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan pembelajaran	4,25	Sangat Baik
Keterbukaan guru terhadap pendapat siswa	4,18	Baik
Kemampuan guru memberikan inspirasi dan motivasi belajar	4,32	Sangat Baik
Keteladanan guru dalam sikap dan perilaku	4,41	Sangat Baik
Pemberian penghargaan terhadap kreativitas siswa	4,09	Baik
Rata-rata keseluruhan	4,25	Sangat Baik

Guru tidak hanya memimpin proses pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai motivator dan fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Hasil observasi mendukung data ini, di mana guru terlihat sering memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mengambil bagian dalam penyusunan proyek atau tugas kelompok. Selain itu, guru juga menunjukkan sikap suportif terhadap perbedaan kemampuan dan karakter siswa, serta memberikan bimbingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Tabel 2. hasil rata-rata manajemen kelas siswa

Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
Perencanaan pembelajaran (perumusan tujuan, strategi, media)	4,16	Baik
Pelaksanaan pembelajaran (pengelolaan waktu, metode, interaksi)	4,24	Sangat Baik
Pengelolaan lingkungan belajar (suasana kondusif dan interaktif)	4,30	Sangat Baik
Evaluasi pembelajaran dan umpan balik	4,11	Baik
Rata-rata keseluruhan	4,20	Sangat Baik

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,712$ dengan $\text{Sig. (p)} = 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru dengan manajemen pembelajaran kelas. Selanjutnya, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507, yang berarti 50,7% variasi efektivitas manajemen pembelajaran kelas dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi siswa, fasilitas belajar, dan dukungan lingkungan sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa dan guru, diketahui bahwa guru di SMKN 7 Sijunjung secara umum telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis-transformatif dalam pembelajaran. Gaya ini tampak melalui perilaku guru yang memberikan ruang kepada siswa untuk

berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan sederhana di kelas, misalnya dalam penentuan metode diskusi, pembagian kelompok kerja, atau bentuk tugas proyek. Guru juga memperlihatkan karakteristik transformatif, yakni menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, memberikan inspirasi kepada siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar dengan pendekatan yang positif. Siswa menilai guru mereka sebagai sosok yang terbuka, mudah diajak berdialog, dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Selain itu, guru menunjukkan perhatian terhadap perbedaan individu dalam proses belajar, serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Hal ini memperkuat peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (Instructional leader) yang mengarahkan, memotivasi, dan membangun hubungan emosional dengan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap manajemen pembelajaran kelas. Secara deskriptif, guru di SMKN 7 Sijunjung telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang menekankan partisipasi, komunikasi terbuka, dan pemberdayaan siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas manajemen pembelajaran di kelas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pedagogik guru, tetapi juga oleh bagaimana guru memimpin, memotivasi, dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan demokratis-transformatif memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana hubungan interpersonal antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Penelitian ([Arsyam, 2024](#)) juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong munculnya rasa tanggung jawab dalam proses belajar. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengontrol jalannya pembelajaran, tetapi juga sebagai figur yang memberi teladan dan inspirasi.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi ([Puspasari, 2023](#)) yang menyatakan bahwa guru dengan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif, menumbuhkan semangat belajar, serta meningkatkan disiplin kelas. Guru yang mampu mendengarkan, menghargai pendapat siswa, dan mengarahkan tanpa memaksa akan membentuk hubungan emosional yang kuat dan berdampak langsung pada iklim kelas yang kondusif. Selanjutnya penelitian ([Damaihati et al., 2025](#)) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional guru berpengaruh signifikan terhadap manajemen pembelajaran, terutama dalam aspek pengorganisasian dan pengendalian aktivitas kelas. Guru yang mampu menginspirasi siswa dan memberikan otonomi belajar cenderung berhasil menciptakan kelas yang aktif, tertib, dan partisipatif.

Manajemen pembelajaran kelas yang baik dalam penelitian ini tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan belajar secara sistematis. Guru berhasil menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan pembelajaran dan kebutuhan psikologis siswa, terutama dalam konteks pelajaran Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang menuntut kolaborasi, kedisiplinan, dan kreativitas. Hasil ini sesuai dengan pandangan ([Marpaung et al., 2022](#)) bahwa manajemen pembelajaran yang efektif mencakup kemampuan guru dalam mengatur waktu, mengelola interaksi, dan menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru di SMKN 7 Sijunjung menunjukkan kecakapan dalam aspek tersebut, seperti pembagian kelompok belajar, penggunaan media digital, serta pemberian umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

Penelitian ini juga mendukung temuan ([Agustin et al., 2025](#)) yang menyatakan bahwa

efektivitas manajemen kelas sangat berpengaruh pada gaya kepemimpinan guru. Guru yang demokratis cenderung menciptakan iklim belajar yang positif, sementara guru dengan gaya otoriter berpotensi menimbulkan kejemuhan dan resistensi siswa. Dengan menerapkan pendekatan demokratis-transformatif, guru mampu menjaga disiplin tanpa menekan, mengendalikan kelas dengan komunikasi yang humanis, serta membangun tanggung jawab kolektif antara guru dan siswa. Hal ini meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran baik dari sisi akademik maupun sosial-emosional.

KESIMPULAN

Guru di SMK Negeri 7 Sijunjung telah menunjukkan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengelola pembelajaran, tetapi juga sebagai inspirator dan fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa terhadap penerapan gaya kepemimpinan demokratis-transformatif berada pada kategori "Sangat baik" dengan skor rata-rata 4,25. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan, keterbukaan guru terhadap pendapat siswa, kemampuan memberikan motivasi, keteladanan perilaku, serta penghargaan terhadap kreativitas siswa. Pada variabel manajemen pembelajaran kelas, guru juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan skor rata-rata 4,20. Guru mampu merencanakan pembelajaran dengan matang, melaksanakan proses belajar dengan pengelolaan waktu dan metode yang efektif, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan pemberian umpan balik yang membangun.

Secara statistik, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,712$ dengan $p = 0,000$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru dan manajemen pembelajaran kelas. Uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 27,84 + 0,65X$, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,507$, yang mengindikasikan bahwa 50,7% variasi efektivitas manajemen pembelajaran kelas dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis-transformatif guru, sedangkan 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Agustin, S. W., Musarofah, S., Fauzi, M. N., & Wahyono, D. P. (2025). Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Keterampilan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sanggar Bimbingan Wira Damai Malaysia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*; Vol. 4 No. 2 (2025): Mei - Juli; 1419-1423; 2963-914X; 2963-9298; 10.31004/Riggs.V4i2.
- Alwaan, A. Z., & T. N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Alzahra, T. A., Irawan, Y. C., Yoesyifa, K. A., Ramadhani, R. A., & Putri, S. R. (2025). Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

-
- Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Majalaya. *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 2(1), 39–50. <https://doi.org/10.47134/jagpi.v2i1.3675>
- Anwar, A., Hermawansyah, H., & Junaidin, J. (2025). Inovasi Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru PAI di Era Kurikulum Merdeka. *JEMARI: Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.47625/jemari.v3i1.901>
- Arsyam, M. (2024). Peranan kepemimpinan guru dalam meningkatkan aktifitas belajar mengajar. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 52–62. <https://doi.org/10.55623/au.v5i2.320>
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Azkia, R., Kamilah, N. A., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan Efektif Bagi Generasi Z Dalam Sistem Pendidikan: Transformasional, Transaksional, Dan Instruksional. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v9i1.2130>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Damaihati, A., Sumiati, A., & Wahono, P. (2025). THE EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE AND SELF-EFFICACY ON TEACHER INNOVATION AT SMK NEGERI 22 JAKARTA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*; Vol. 3 No. 7 (2025): *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*; 16–31. <https://jurnal.researchideas.org/index.php/neraca/article/view/1441>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Farid, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1767–1780. <https://doi.org/10.58230/27454312.429>
- Fitriana, A. N., Aisah, M. N., Rianto, E. I., & Widakdo, R. (2024). Optimalisasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa. *JURNAL MADINASIIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(2), 97–105. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308–317. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Kurniyatillah, N., Rachmawati, S. E., Amirah, A., & Sulaiman, N. S. (2020). Kepemimpinan Otoriter dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 160–174. <https://doi.org/10.22460/p2m.v10i2.4188>

- Lamuri, A. B., & Laki, R. (2022). Transformasi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter di era disruptif. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 21–30.
- Mahendra, Y., Mulyawan, G., & Putri, V. K. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4c Di Abad Ke-21: Indonesia. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131. <https://doi.org/10.22460/p2m.v10i2.4188>
- Marpaung, S. F., Khairuddin, K., & Pradana, D. (2022). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di MTs Hidayatussalam Bandarkhalifah Kecamatan Percut Sei Tuan*. <http://repository.uinsu.ac.id/16809/>
- Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275.
- Mirsa, N. R. P., Herawati, E. S. B., & Widiyan, A. P. (2024). Peran kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 820–830. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.628>
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438–448. <https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.32>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27–44. <https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.32>
- Puspasari, M. D. (2023). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Madrasah Modern. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 40–47. <https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.32>
- SetyoBudi, F. D. A. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.682>
- Upa, R., Patang, H., & Rosmiati, R. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Melalui Kegiatan Lesson Study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 624–633. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i3.2905>
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif; upaya peningkatan prestasi belajar siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179–194. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi berbasis media digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>

Copyright holder:

© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA